

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat interaksi signifikan antara perlakuan dosis Abu boiler dengan pupuk N dan P pada parameter pertambahan jumlah daun, pertambahan diameter batang, luas daun, serta berat kering akar. Dosis optimal adalah 18,2 gram Abu boiler, 7 gram pupuk Urea, dan 5 gram pupuk SP-36.
2. Dosis Abu boiler berpengaruh nyata terhadap parameter tinggi tanaman, pertambahan tinggi tanaman, jumlah daun, diameter batang, berat segar akar, berat segar tajuk, berat kering tajuk, serta volume akar, dengan dosis terbaik sebesar 18,2 gram.
3. Dosis pupuk Urea dan SP-36 berpengaruh nyata terhadap parameter tinggi tanaman, pertambahan tinggi tanaman, jumlah daun, diameter batang, berat segar akar, berat segar tajuk, berat kering tajuk, serta volume akar, dengan dosis optimal 7 gram Urea dan 15 gram SP-36.

B. Saran

Aplikasi abu boiler sebaiknya diberikan pada takaran yang tepat, misalnya 18,2 gram, serta dipadukan dengan pupuk Nitrogen (N) dan Fosfor (P) dalam proporsi yang seimbang agar pertumbuhan vegetatif dan perkembangan akar pada fase persemaian dapat berlangsung optimal. Keseimbangan antara pupuk N dan P penting untuk diperhatikan guna menghindari dampak negatif akibat kelebihan nitrogen yang tidak diimbangi fosfor. Selain itu, pemberian Abu

boiler dianjurkan dilakukan secara bertahap untuk memperbaiki kualitas media tanam sekaligus meningkatkan efektivitas penyerapan unsur hara. Penelitian lanjutan perlu mengkaji dampak jangka panjang kombinasi abu boiler dan pupuk N–P pada fase generatif tanaman serta hubungannya dengan faktor lingkungan, sehingga dapat dirumuskan rekomendasi pemupukan yang lebih akurat dan efisien.